

Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya

The Effect of Mudharabah Profit Sharing and Murabahah Margin Income on Operating Income at BMT Muda Surabaya

Abd. Kholik Khoerulloh^{1*}, Rachmat Syafei²

^{1 dan 2}Program Studi Ekonomi Islam, Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan Cimenerang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292
Email: akhok29@gmail.com

Naskah masuk: 29-02-2019

Naskah diperbaiki: 07-04-2019

Naskah diterima: 01-05-2019

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha pada BMT Muda Surabaya. Hasil penelitian secara parsial antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba usaha (Y), diperoleh t_{hitung} sebesar 4,904 dan t_{tabel} sebesar 2,10092. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,904 > 2,10092$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha. Hasil penelitian secara parsial antara pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y), diperoleh t_{hitung} sebesar 5,150 dan t_{tabel} sebesar 2,10092. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,150 > 2,10092$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha. Sedangkan hasil penelitian secara simultan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y), diperoleh F_{hitung} sebesar 12,690 dan F_{tabel} sebesar 3,59. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,690 > 3,59$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.

Kata kunci: laba usaha, pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan *margin murabahah*.

ABSTRACT

This journal aims to determine the effect of mudharabah profit sharing income and murabahah margin income on operating profits at BMT Muda Surabaya. The results of the study partially between mudharabah profit sharing (X_1) on operating income (Y), obtained by t_{count} of 4.904 and t_{table} of 2.10092. This result shows that $t_{count} > t_{table}$ ($4,904 > 2,10092$). It can be concluded that there is a positive and significant influence between mudharabah revenue sharing on operating income. The results of the study partially between murabahah margin income (X_2) on operating income (Y), obtained by t_{count} of 5.150 and t_{table} of 2.10092. This result shows that $t_{count} > t_{table}$ ($5,150 > 2,10092$). It can be concluded that there is a positive and significant influence between murabahah margin income on

operating income. While the results of the study simultaneously between mudharabah profit sharing (X_1) and murabahah margin income (X_2) on operating profit (Y), obtained F_{count} of 12.690 and F_{table} of 3.59. This result shows that $F_{count} > F_{table}$ (12,690 > 3,59). It can be concluded that there is a positive and significant influence between mudharabah revenue sharing and murabahah margin income on operating profit.

Keywords: mudharabah profit sharing, murabahah margin income, operating profit.

Copyright © 2019 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas
Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

a. Latarbelakang Masalah

Baitul Maal wa Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro yang menerima titipan ZIS (zakat, infaq dan sedekah) dan mengembangkan usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil. (Azis, 2004) Disamping itu, *Baitul Maal wa Tamwil* juga bisa mendapatkan keuntungan dari beberapa produk pembiayaan yang mereka keluarkan atau mereka gunakan, termasuk pendapatan dari pembiayaan *mudharabah* yang berbentuk bagi hasil dan dari pembiayaan *murabahah* yang berbentuk *margin*.

Selama kurang lebih lima tahun menjalankan operasionalnya sebagai lembaga keuangan syariah, laba yang dihasilkan BMT Muda Surabaya relatif meningkat. Namun, pada beberapa triwulan mengalami penurunan. Misalnya saja pada triwulan kedua pada tahun 2013 dari Rp. 18.127.055 menjadi Rp. 4.759.688 dan pada triwulan keempat pada tahun 2014 Rp. 56.154.853 menjadi Rp. 40.000.000. Padahal jumlah pendapatan pada triwulan tersebut mengalami kenaikan. Data ini diambil dari *Sumber: Laporan Keuangan BMT Muda Surabaya, Periode Triwulan 2012 - 2016* <http://www.bmtmuda.com/>.

Hal seperti ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba usaha yang dihasilkan. Jika pendapatan usaha naik, maka laba usaha yang dihasilkan juga naik. (Muhammad, 2005) Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis mengusulkan beberapa rumusan masalah: Seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha di BMT Muda Surabaya secara parsial? Seberapa besar pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha di BMT Muda Surabaya secara parsial? Dan seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha BMT Muda Surabaya secara simultan?

c. Tujuan Penulisan

Penulis memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Diantaranya adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha di BMT Muda Surabaya secara parsial, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha di BMT Muda Surabaya secara parsial dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha di BMT Muda Surabaya secara simultan.

d. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap berbagai sumber, diketahui ada beberapa penelitian yang hampir sejenis atau relevan dengan judul penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis, antara lain:

- 1) Denti Fuji Indrinti (2014) menyimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan koefisien determinasi sebesar 76,74% dan sisanya sebesar 23,26% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
- 2) Sri Yuni Najmi (2014) menyimpulkan bahwa pendapatan *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,567 > 2,179$) dengan taraf kesalahan 5%.

e. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. (Sugiono, 1999) Hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Usaha
 H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha.
 H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *Mudharabah* terhadap laba usaha.
- 2) Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha
 H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.
 H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan.
- 3) Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha
 H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.
 H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis data kuantitatif; Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil

mudharabah yang merupakan variabel X_1 dan pendapatan *margin murabahah* sebagai variabel X_2 , sedangkan variabel dependennya adalah laba usaha sebagai variabel Y ; Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bagi Hasil *Mudharabah*

1) Pengertian Bagi Hasil *Mudharabah*

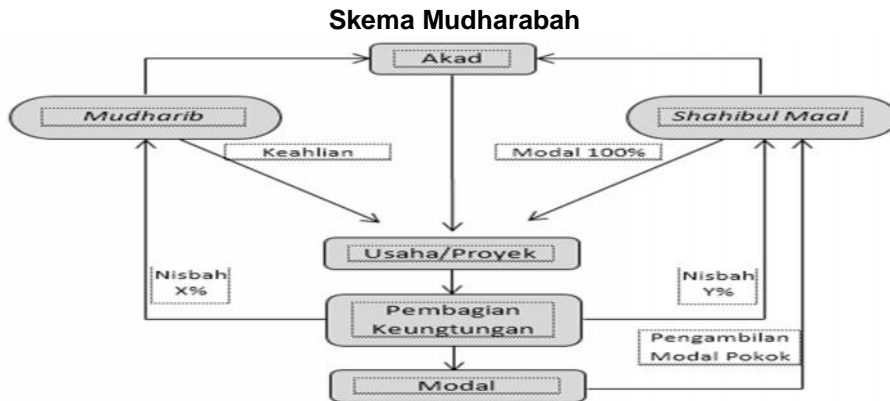
Secara bahasa, *mudharabah* berasal dari kata *dharaba* (), yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya untuk menjalankan usaha. (asy-Syarbasyi, 1987). Sedangkan menurut istilah, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh kesalahan, kelalaian atau pelanggaran oleh pengelola dana. (Nurhayati, 2008)

Bagi hasil *mudharabah* adalah suatu sistem pengolahan dana dalam sistem ekonomi Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*) (Antonio, 2001). Jumlah keuntungan yang dihasilkan dibagikan ke masing-masing pihak sesuai dengan *nisbah* (proporsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Bagi hasil *mudharabah* merupakan salah satu sistem yang dipraktikkan di perbankan syariah. Dalam hal ini, ada dua pendekatan yang digunakan dalam perhitungan bagi hasil oleh perbankan syariah, yaitu:

- *Profit sharing* adalah bagi hasil yang dihitung berdasarkan laba bersih artinya pendapatan yang didapat dikurangi biaya-biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi.
- *Revenue sharing* adalah bagi hasil yang dihitung berdasarkan pendapatan yang diperoleh (laba kotor) artinya pendapatan yang didapat belum dikurangi biaya-biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi. (Fatwa DSN, 15/DSN-MUI/IX/2000)

Secara umum, sistem *mudharabah* dalam lembaga keuangan syariah dapat digambarkan dengan skema berikut ini. (Antonio, 2001)



2) Landasan Hukum

Landasan hukum yang berkaitan dengan akad *mudharabah* atau bagi hasil *mudharabah* adalah sebagai berikut.

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. al-Jumu'ah: 10)

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتٍ الْبَرَّارُ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَهَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.

Telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ali al-Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Tsabit Al Bazzar berkata, telah menceritakan kepada kami Nashr bin al-Qasim dari 'Abdurrahman bin Dawud dari Shalih bin Shuhaib dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah SAW bersa bda: "Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, memberi modal (*mudharabah*), dan campuran gandum dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual." (HR. Ibnu Majah Nomor 2280)

b. Margin Murabahah

1) Pengertian Margin Murabahah

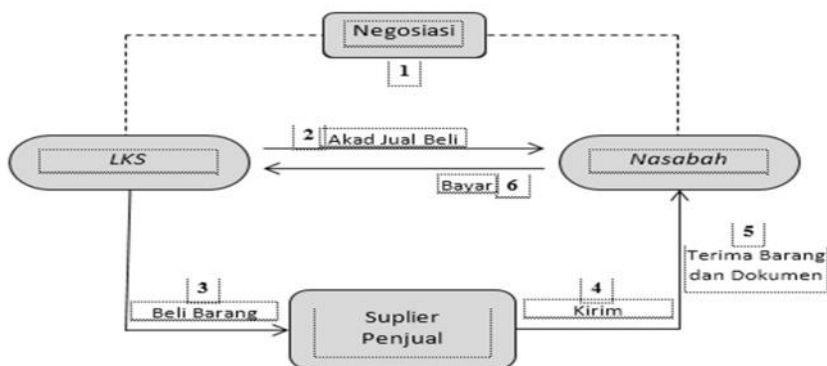
Murabahah berasal dari kata *rihb* () yang bermakna tumbuh atau berkembang. Pengertian tumbuh atau berkembang ini lebih tepatnya adalah tumbuh dan berkembang dalam perniagaan (Sohran, 2011). Sedangkan dalam istilahnya, *murabahah* adalah akad jual beli dimana si penjual menyebutkan terlebih dahulu harga barang yang akan dijualnya kemudian menjualnya dengan keuntungan tertentu yang telah disepakati dengan si pembeli.

Sedangkan *margin* adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli *murabahah*, *salam* ataupun *istishna* yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Adapun pengertian lainnya, *margin* adalah keuntungan dalam persentase tertentu yang ditetapkan pertahun dan perhitungannya ada yang harian dan ada yang bulanan. (Karim, 2004)

Dengan demikian, *margin murabahah* adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Sedangkan *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. (Wangsaawidjadja, 2012)

Pada proses implementasinya, akad *murabahah* bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu *murabahah* dengan pesanan dan *murabahah* tanpa pesanan. Dalam pelaksanaan *murabahah* dengan pesanan, perusahaan pembiayaan bertindak sebagai penjual (*ba'i*) melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari konsumen sebagai pembeli (*musytari*). Dalam pelaksanaan *murabahah* dengan pesanan bersifat mengikat, konsumen sebagai pembeli (*musytari*) tidak dapat membatalkan pesannya. (Januari, 2015). Untuk lebih jelasnya, berikut kami gambarkan skema akad *murabahah*. (Antonio, 2001)

Skema Murabahah



2) Landasan Hukum

Akad *murabahah* yang diaplikasikan di lembaga keuangan syariah, memiliki landasan hukum sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. an-Nisaa: 29)

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتٍ الزَّرَّارُ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.

Telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ali al-Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Tsabit Al Bazzar berkata, telah menceritakan kepada kami Nashr bin al-Qasim dari 'Abdurrahman bin Dawud dari Shalih bin Shuhaib dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda: "Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, memberi modal (*mudharabah*), dan campuran gandum dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual." (HR. Ibnu Majah Nomor 2280)

c. Laba Usaha

1) Pengertian Laba Usaha

Labanya merupakan pendapatan yang dihasilkan dari usaha dalam satu periode tertentu kemudian dikurangi oleh beban yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu (Harahap, 2008). Adapun pengertian lainnya mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laba usaha (*profit*) adalah suatu penghasilan sebuah perusahaan yang terbentuk dari selisih total pendapatan (*revenue*) dikurangi biaya-biaya (*expanses*) pada periode tertentu.

Dalam prakteknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam, yaitu laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih (*net profit*). Laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang paing pertama perusahaan peroleh. Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk beban pajak. (Kasmir, 2014)

2) Landasan Hukum

Landasan hukum mengenai laba usaha tertuang dalam firman Allah berikut ini.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ فَلَنْ هِيَ مَوْفِيَةٌ لِلنَّاسِ وَأَلْحَجَّ وَلَيْسَ الْبُرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبُرَّ مَنْ آتَى وَأَتَى مِنْ أَيْبَاهَا وَأَتَى اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat. (QS. al-Baqarah: 198)

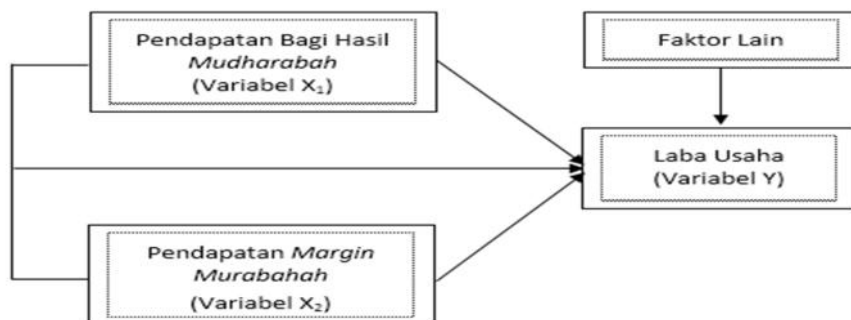
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا شَيْبُ بْنُ عَرَفَةَ قَالَ سَمِعْتُ الْحَيَّ يُحَدِّثُونَ عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بَدِينَارٍ وَجَاءَهُ بَدِينَارٌ وَشاةٌ فَدَعَا لَهُ بِالْبِرْكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرِيحَ فِيهِ قَالَ سُفْيَانُ كَانَ الْحَسَنُ بْنُ عُمَرَ جَاءَنَا بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْهُ قَالَ

سَمِعَهُ شَيْبِيبٌ مِنْ عُرْوَةَ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ شَيْبِيبٌ إِنِّي لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ عُرْوَةَ قَالَ سَمِعْتُ الْحَيَّ يُخْبِرُونَهُ عَنْهُ وَلَكِنْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْخَيْرُ مَعْفُودٌ بَنَوَاصِي الْخَيْلِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ وَقَدْ رَأَيْتُ فِي دَارِهِ سَبْعِينَ فَرَسًا قَالَ سُفْيَانٌ يَسْتَتِرِي لَهُ شَاءَ كَأَنَّهَا أُضْحِيَّةٌ

Telah bercerita kepada kami 'Ali bin Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan telah bercerita kepada kami Syabib bin Gharfadah berkata, aku mendengar orang-orang dari qabilahku yang bercerita dari 'Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoa'akan dia keberkahan dalam jual belinya itu". Sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung". Sufyan berkata; "Adalah Al Hasan bin 'Umarah yang datang kepada kami dengan membawa hadits ini darinya (dari Syabib). Katanya (Al Hasan); " Syabib mendengar hadits ini dari 'Urwah, maka aku (Sufyan) menemui Syabib lantas dia berkata; "Aku tidak mendengarnya dari 'Urwah". Syabib berkata; "Aku mendengarnya dari orang-orang yang mengabarkan hadits darinya namun aku mendengar dia berkata, Aku mendengar Nabi SAW bersabda: "Kebaikan senantiasa terikat dengan ubun-ubun kuda hingga hari qiyamat". Dia Syabib berkata; "Sungguh aku telah melihat di rumahnya ada tujuh puluh ekor kuda". Sufyan berkata; "Dia ('Urwah) membeli seekor kambing untuk beliau shallallahu 'alaihi wasallam sepertinya untuk keperluan hewan kurban". (HR. Bukhari Nomor 3370)

d. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa terdapat keterkaitan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba pada perusahaan. Dengan demikian, secara ilustratif dapat digambarkan model kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



e. Analisis Statistik

1) Analisis Deskriptif

Analisis ini menjelaskan gambaran terkait dengan pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan *margin murabahah* (X_2) dan laba usaha (Y), yang terjadi pada BMT Muda Surabaya dalam kurun waktu lima tahun yakni pada tahun 2012-2016. Hasil perhitungannya kami disajikan dalam tabel berikut.

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	20	5,0000	3,18067
Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	20	5,0005	3,20880
Laba Usaha	20	5,0005	2,70319
Valid N (listwise)	20		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan N merupakan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 20 dari variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah*, variabel dependen yaitu laba usaha. Pendapatan bagi hasil *mudharabah* mendapatkan nilai mean atau rata-rata sebesar 5,0000 dan nilai standard deviasi sebesar 3,18067. Pendapatan *margin murabahah* mendapatkan nilai mean atau rata-rata sebesar 5,0005 dan nilai standard deviasi sebesar 3,20880. Sedangkan laba usaha mendapatkan nilai mean atau rata-rata sebesar 5,0005 dan nilai standard deviasi sebesar 2,70319.

2) Analisis Kuantitatif

Untuk mempermudah analisis, penulis menyajikan hasil perhitungan Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dalam tabel berikut ini.

Σ	Hasil Perhitungan
ΣX_1	100,00
ΣX_2	100,00
ΣY	100,00
ΣX_1^2	692,30
ΣX_2^2	695,56
ΣY^2	638,84
$\Sigma X_1 \cdot Y$	623,57
$\Sigma X_2 \cdot Y$	627,21
$\Sigma X_1 \cdot X_2$	686,02

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X_1 merupakan pendapatan bagi hasil *mudharabah*, X_2 merupakan pendapatan *margin murabahah* dan Y merupakan laba usaha. Kuadrat setiap variabel dan perkalian tiap variabel merupakan proses untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

3) Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) Secara Parsial Terhadap Laba Usaha (Y)

a) Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,787	,771		2,317	,032
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	,643	,131	,756	4,904	,000

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta (*a*) sebesar 1,787 dan koefisien regresi (*b*) sebesar 0,643. Nilai ini mengandung pengertian bahwa jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) berada pada posisi 0, maka laba usaha (*Y*) berada pada posisi 1,787. Dan jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 maka laba usaha (*Y*) juga mengalami kenaikan sebesar 0,643.

b) Analisis Korelasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Correlations

		Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Laba Usaha
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Pearson Correlation	1	,756
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	20	20
Laba Usaha	Pearson Correlation	,756	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hubungan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan laba usaha (*Y*) adalah sebesar 0,756. Artinya hubungan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan laba usaha (*Y*) tergolong “kuat”. Hal ini dapat kita ketahui dari pedoman interpretasi nilai korelasi di bawah ini.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup kuat

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

c) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,572	,548	1,81713

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*

Hasil di atas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,572 atau 57,2% merupakan koefisien determinasi yang dapat diartikan bahwa pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba usaha (Y) adalah sebesar 57,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 42,8%.

d) Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji hipotesis dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,787	,771		2,317	,032
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	,643	,131	,756	4,904	,000

Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,904 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,904 > 2,10092$) dengan taraf signifikan 0,000 atau di bawah nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha (Y).

4) Analisis Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* (X_2) Secara Parsial Terhadap Laba Usaha (Y)

a) Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,749	,745		2,349	,030
Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	,650	,126	,772	5,150	,000

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta (*a*) sebesar 1,749 dan koefisien regresi (*b*) sebesar 0,650. Nilai ini mengandung pengertian bahwa jika pendapatan *margin murabahah* (X_2) berada pada posisi 0, maka laba usaha (*Y*) berada pada posisi 1,749. Dan jika pendapatan *margin murabahah* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 maka laba usaha (*Y*) juga mengalami kenaikan sebesar 0,650.

b) Analisis Korelasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Correlations

		Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	Laba Usaha
Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	Pearson Correlation	1	,772**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	20	20
Laba Usaha	Pearson Correlation	,772**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hubungan antara pendapatan *margin murabahah* (X_2) dan laba usaha (*Y*) adalah sebesar 0,772. Artinya hubungan antara pendapatan *margin murabahah* (X_2) dan laba usaha (*Y*) tergolong “kuat”. Hal ini dapat kita ketahui dari pedoman interpretasi nilai korelasi di bawah ini.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

c) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,596	,573	1,76580

a. Predictors: (Constant), Pendapatan *Margin Murabahah*

Hasil di atas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,596 atau 59,6% merupakan koefisien determinasi yang dapat diartikan bahwa pengaruh pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y) adalah sebesar 59,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 40,4%.

d) Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji hipotesis dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,749	,745		2,349	,030
Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	,650	,126	,772	5,150	,000

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,150 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,150 > 2,10092$) dengan taraf signifikan 0,000 atau di bawah nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan *margin murabahah* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha (Y).

5) Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) Pendapatan *Margin Murabahah* (X_2) Secara Simultan Terhadap Laba Usaha (Y)

a) Analisis Regresi Berganda

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,708	,772		2,213	,041
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	,168	,463	,198	,364	,721
Pendapatan <i>Margin Murabahah</i>	,490	,459	,582	1,069	,300

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Tabel diatas menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan secara manual yakni nilai konstanta (a) sebesar 1,708, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,168 dan koefisien regresi (b_2) sebesar 0,490. Nilai konstanta (a) sebesar 1,708 menunjukkan bahwa ketika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) yang dihimpun sebesar 0, maka nilai laba usaha (Y) sebesar 1,708. Dan juga nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,168 mengandung pengertian bahwa jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 (diasumsikan semua variabel konstanta), maka jumlah laba usaha (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,168. Dan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,490 mengandung pengertian bahwa jika pendapatan *margin murabahah* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 (diasumsikan semua variabel konstanta), maka jumlah Laba Usaha (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,490.

b) Analisis Korelasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,552	1,80997

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan *Margin Murabahah*

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan *Margin Murabahah*

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y) adalah sebesar 0,774. Artinya hubungan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) dan laba usaha (Y) tergolong "kuat".

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi yang telah dilakukan baik secara pervariabel maupun berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

Koefisien Korelasi

Variabel	Signifikasi	Tingkat Hubungan
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> (X_1) terhadap Laba Usaha (Y)	0,756	Kuat
Pendapatan <i>Margin Murabahah</i> (X_2) terhadap Laba Usaha (Y)	0,772	Kuat
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> (X_1) dan Pendapatan <i>Margin Murabahah</i> (X_2) terhadap Laba Usaha (Y)	0,774	Kuat

c) Analisis Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,552	1,80997

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan *Margin Murabahah*

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,599 atau 59,9% merupakan koefisien determinasi yang dapat diartikan bahwa pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y) adalah sebesar 59,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 40,1%.

d) Analisis Uji Hipotesis (Uji F)

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji hipotesis dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	83,146	2	41,573	12,690	,000 ^b
Residual	55,692	17	3,276		
Total	138,838	19			

a. Dependent Variable: Laba Usaha

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan *Margin Murabahah*

Hasil perhitungan uji F di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,690 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,690 > 3,59$) dengan taraf signifikan 0,000 atau di bawah nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin mudharabah* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada latar belakang, uraian teori, hasil penelitian, analisis data, pembahasan, serta hasil dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha pada BMT Muda Surabaya periode 2012-2016 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba usaha (Y), dilihat dari hasil analisis regresi berpengaruh positif signifikan dan memiliki korelasi yang kuat.
2. Hasil penelitian secara parsial antara pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y), dilihat dari hasil analisis regresi berpengaruh positif signifikan dan memiliki korelasi yang kuat.
3. Hasil penelitian secara simultan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba usaha (Y), dilihat dari hasil analisis regresi berpengaruh positif signifikan dan memiliki korelasi yang kuat.

5. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

a. Bagi pihak BMT Muda Surabaya

Saran yang diajukan oleh penulis kepada pihak BMT Muda Surabaya dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam usahanya untuk memperluas pasar, diharapkan BMT Muda Surabaya melakukan kegiatan promosi atau sosialisasi kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun melalui media masa dengan lebih baik lagi. Sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi nasabah.
- 2) Diharapkan bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah supaya laba usaha yang dihasilkan juga semakin meningkat.

b. Bagi pihak yang melakukan penelitian sejenis

Saran yang diajukan oleh penulis kepada pihak yang melakukan penelitian sejenis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih objek penelitian dari produk-produk lembaga keuangan syariah yang lebih unggul supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak variabel dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi laba usaha, baik faktor dari

internal maupun eksternal seperti jumlah nasabah, beban, hak klaim, modal dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba usaha.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- asy-Syarbasyi, A. (1987). *al-Mu'jam al-Iqtishad allIslami*. Beirut: Dar Alamil Kutub.
- Azis, A. (2004). *Buku Pedoman Pendirian BMT*. Jakarta: Pinbuk.
- Fatwa DSN. (15/DSN-MUI/IX/2000). *Prinsip Distribusi Bagi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Janwari, Y. (2015). *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Rosda.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nurhayati, S. d. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sohran, S. d. (2011). *Fiqh Muamalah*. Bogor: Ghali indonesia Anggota Ikapi.
- Sugiono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wangsawidjadja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

7. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- asy-Syarbasyi, A. (1987). *al-Mu'jam al-Iqtishad allIslami*. Beirut: Dar Alamil Kutub.
- Azis, A. (2004). *Buku Pedoman Pendirian BMT*. Jakarta: Pinbuk.
- Fatwa DSN. (15/DSN-MUI/IX/2000). *Prinsip Distribusi Bagi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Janwari, Y. (2015). *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Rosda.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nurhayati, S. d. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sohran, S. d. (2011). *Fiqh Muamalah*. Bogor: Ghali indonesia Anggota Ikapi.
- Sugiono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wangsawidjadja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.